

**STRATEGI PEMANFAATAN POTENSI EKONOMI DESA MELALUI BUMDes DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DESA DI DESA LABUH AIR PANDAN KECAMATAN MENDO
BARAT KABUPATEN BANGKA**

Tatang Sujana¹, Zakiyudin Fikri²

^{1,2}Ilmu Administrasi Negara, STISIPOL Pahlawan 12 Sungailiat

Email: tatangfals59@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian muncul atas dasar permasalahan yang sering terjadi Dalam hal ini keberadaan BUMDes memiliki peranan yang sangat penting bagi masyarakat . BUMDes menjadi kendaraan untuk dapat mengelola semua potensi yang dimiliki oleh desa. Maka dari itu dibutuhkan strategi pengelolaan yang profesional agar manfaat yang diterima masyarakat menjadi lebih optimal. penelitian ini ingin mengkaji bagaimana strategi Desa Labuh Air Pandan dalam mengelola potensi ekonomi desa dengan melalui BUMDes dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisa menggunakan teknik triangulasi yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian penulis menyimpulkan bahwa strategi dalam mengoptimalkan potensi ekonomi desa melalui BUMDes di Desa Labuh Air Pandan maka, dapat disimpulkan bahwa strategi yang sudah dijalankan secara garis besar sudah baik namun belum maksimal. Hal tersebut karena dari beberapa indikator strategi yang digunakan dalam mengkaji permasalahan tersebut masih terdapat kelemahan yaitu pada strategi pemanfaatan dan strategi penggunaan teknologi informasi.

Kata Kunci: Strategi, Optimalisasi, Potensi Desa, Pemanfaatan Pendapatan Asli Desa, BUMDES

ABSTRACT

The research arises on the basis of problems that often occur. In this case the existence of BUMDes has a very important role for the community. BUMDes is a vehicle to be able to manage all the potential owned by the village. Therefore, a professional management strategy is needed so that the benefits received by the community become more optimal. This research wants to examine how the Labuh Air Pandan Village strategy manages the village's economic potential through BUMDes using descriptive qualitative methods. This research uses primary and secondary data, namely interviews, observation and documentation. Analysis using triangulation techniques, namely data reduction, data presentation, conclusion drawing. Based on the results of the research, the author concludes that the strategy in optimizing the economic potential of the village through BUMDes in Labuh Air Pandan Village, it can be concluded that the strategy that has been carried out is generally good but not optimal. This is because of several strategic indicators used in examining these problems, there are still weaknesses, namely in the utilization strategy and the strategy of using information technology.

Keywords: Strategy, Optimization, Village Potential, Utilization of Original Income Village, BUMDES

PENDAHULUAN

Pemerintah telah menetapkan tata kelola BUMDes lewat Permendagri Nomor 39 Tahun 2010. Peraturan ini bertujuan untuk mengatur ekonomi desa seperti usaha jasa, ketersediaan sembilan bahan pokok, dan perdagangan produk pertanian, industri, dan kerajinan rakyat (Patra & Ramdani, 2022). PERMEN Desa dan Daerah Tertinggal Nomor 04 Tahun 2015 menciptakan Badan Usaha Milik Desa untuk peningkatan ekonomi, pengoptimalan aset untuk kesejahteraan, peningkatan usaha milik masyarakat dalam mengelola potensi ekonomi, pembuatan rencana kerja sama usaha antar desa atau dengan pihak ketiga, penciptaan lapangan kerja, dan pembentukan jaringan pasar guna pemenuhan kebutuhan pelayanan umum bagi masyarakat (Susilowati & Effrisanti, 2022).

Kantor Badan Perencanaan Kesejahteraan masyarakat bergantung pada keberadaan desa dan pemerintah desa. Tak bisa dipungkiri bahwa ada kebutuhan dana untuk meningkatkan kesejahteraan yang dimaksud (Wowor et al., 2019). Menurut UU No. 6 tahun 2014 tentang desa, sumber pendanaan BUMDes dapat berasal dari usaha sendiri atau dana desa. Secara teoritis, pemerintah desa berharap pendapatan asli desa (PADes) dapat meningkat jika BUMDes dikelola dengan baik. Ini akan memungkinkan peningkatan proses pembangunan dan kesejahteraan. Namun, hukum tersebut.

Sejak tahun 2017, Desa Labuh Air Pandan memiliki BUMDes (Badan Usaha Milik Desa). Namun, beberapa BUMDES

bisnis tidak berjalan dengan baik, dan beberapa di antaranya harus ditutup. Tidak ada laporan perkembangan usaha perbengkelan, yang menunjukkan bahwa hanya usaha perbengkelan yang masih berjalan, meskipun terlebih untuk meningkatkan PADes. Survei lapangan menunjukkan bahwa BUMDES gagal mengelola potensi dan kekayaan desa dengan manajemen yang efektif dan profesional (Bake et al., 2021).

Dengan mempertimbangkan masalah yang ada, Desa Labuh Air Pandan memiliki banyak potensi dan kekayaan yang jika dikelola dengan baik akan meningkatkan kemandirian desa dan meningkatkan PAD Desa. Untuk itu, keberadaan BUMDes sangat penting untuk menjadi alat untuk mengelola semua potensi yang dimiliki desa. Tetapi untuk pengelolaan potensi, strategi dan manajemen pengelolaan yang baik dan profesional diperlukan. Oleh karenanya, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi Desa Labuh Air Pandan memanfaatkan BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) untuk mengelola potensi ekonomi desa.

Dengan mempertimbangkan masalah di atas, peneliti melakukan penelitian dengan judul Strategi Optimalisasi Pengelolaan Potensi Ekonomi Desa Melalui BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) pada Desa Labuh Air Pandan Kec. Mendo Barat Kab. Bangka. Untuk mengetahui bagaimana strategi pemerintah Desa Labuh Air Pandan dalam memanfaatkan potensi ekonomi desa

melalui BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) dalam meningkatkan PADes

TINJAUAN PUSTAKA

Tjiptono (2011) menyatakan bahwa Ada dua perspektif yang berbeda yang dapat digunakan untuk mendefinisikan strategi. Mereka adalah sudut pandang tujuan organisasi dan hasil akhir. Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi adalah proses perencanaan yang dilakukan oleh pemimpin atau perusahaan dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal untuk mencapai tujuan sehingga perusahaan dapat memperoleh keuntungan dari pesaingnya.

Semua proses strategi menghasilkan pendekatan guna mengambil keputusan, yang dimaksudkan untuk digunakan sebagai pendekatan yang sistematis, logis, dan objektif untuk menentukan arah dan tujuan masa depan perusahaan. Saat memilih antara berbagai opsi tindakan, para pembuat strategi tidak dapat hanya bergantung pada intuisi atau perasaan mereka.

Amirullah (2015:5) mengatakan bahwa Manajemen strategi mencakup ilmu yang membentuk strategi, membentuknya, menerapkannya, dan mengevaluasinya dalam tugas manajemen yang memungkinkan organisasi mencapai tujuan sesuai dengan lingkungannya. Dalam konteks ini, manajemen strategi mencakup membuat keputusan tentang strategi apa yang akan digunakan dan cara membentuknya.

Istilah "pengelolaan" dalam ilmu manajemen memiliki kata dasar "kelola", yang lazimnya mengarah pada proses menangani atau mengelola sesuatu untuk mencapai tujuan. Sjamsidi (2013:11) menyatakan bahwa istilah "kelola" berasal dari kata "kelola", yang berarti "mengurus atau menyelenggarakan". Meskipun demikian, manajemen adalah proses memanfaatkan tenaga orang lain untuk melakukan tugas tertentu.

Ada tiga kategori potensi desa berdasarkan kekuatan, kekuatan, kesanggupan, dan kemampuan desa yang dapat ditingkatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Ahmad, S, 2017).

1. Wilayah desa yang memiliki potensi sedang dengan topografi desa tidak rata, lahan pertanian yang agak subur, dan irigasi sebagian teknis dan semi teknis.
2. Wilayah desa yang memiliki potensi rendah untuk desa karena terletak di wilayah pertanian yang agak subur. Topografi desa wilayah ini menghalangi pertumbuhan.
3. Wilayah desa yang memiliki potensi tinggi, dengan topografi desa rata, lahan pertanian yang subur, dan irigasi teknis.

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014, semua uang yang diterima melalui rekening desa dimasukkan ke dalam pendapatan desa; Ini diberikan kepada desa selama satu tahun anggaran dan tidak perlu dibayar kembali. PADes, Pengeluaran, atau kelompok pendapatan lainnya dapat menjadi sumber

dari pendapatan desa. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113, PADes (Pendapatan Asli Desa) terdiri dari:

- a) Hasil usaha desa, seperti pasar, tanah kas, infrastruktur, atraksi, hutan desa, dan pemandian;
- b) Hasil kekayaan desa; contohnya, tanah kas, pasar, infrastruktur, pemandian, dan hutan desa.
- c) Konsekuensi dari swadaya & keikutsertaan masyarakat adalah pembentukan mandiri yang melibatkan peran masyarakat,
- d) Pendapatan tambahan dari desa yang sah, seperti pengembalian biaya cetak surat-surat, sewa tanah desa, dan biaya legalisasi.

Guna peningkatan pendapatan pemerintah desa serta masyarakat, desa dapat mendirikan BUMDes. BUMDes adalah suatu badan komersial yang didukung oleh lembaga sosial ekonomi dan harus memiliki kemampuan untuk berhubungan dengan luar desa. dan memenuhi kebutuhan masyarakat secara konsumtif dan secara produktif melalui penyediaan barang atau jasa: BUMDes harus memiliki kemampuan untuk didirikan melalui penyediaan barang dan jasa.

Diproyeksikan bahwa BUMDes sebagai (Lembaga pengembangan potensi desa) akan datang sebagai kekuatan ekonomi baru di daerah pedesaan. Menurut Undang-Undang No. 06 tahun 2014, desa harus memberikan pelayanan pembangunan kepada masyarakat dan BUMDes adalah pelaku yang akan melakukan pengelolaan potensi desa

bersama-sama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. BUMDes adalah institusi yang membangun pusat perekonomian lokal dengan niat untuk menguntungkan semua orang. BUMDes adalah lembaga ekonomi yang bermodal usaha, dan sebagai bagian dari pembangunan desa mandiri, mereka telah mencapai kesuksesan dalam mengelola rumah tangga mereka sendiri dan membangun desa yang tidak bergantung pada dana desa pemerintah.

METODE PENELITIAN

Metodologi dipergunakan dipenelitian adalah metode kualitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif. (Creswell, 2016). Penelitian dilakukan pada Desa Labu Air Pandan, yang terletak di Kec. Mendo Barat, Kab. Bangka. Studi ini dilakukan selama tujuh bulan, dari Januari hingga Juli 2023 dengan pendekatan observasi, wawancara, dan dokumentasi (Sugiyono, 2014). Kades Labuh Air Pandan, Sekdes Labuh Air Pandan, Kepala BPD Desa Labuh Air Pandan, Bendahara Desa Labuh Air Pandan, Warga Desa Labuh Air Pandan (Bapak RT), dan Bapak Kepala Dusun Air Pandan adalah sumber data Dalam memudahkan pengkajian analisis dalam penelitian. Peneliti mengoperasionalkan apa yang menjadi indikator yang digunakan dalam penelitian. Grand teory yang digunakan kemudian dioperasionalkan sebagai berikut;

1. Identifikasi dan inventarisasi potensi desa

Melalui indikator ini peneliti ingin menggali lebih dalam tentang potensi desa yang dimiliki pemerintah Desa Labuh Air Pandan baik yang sudah dimanfaatkan maupun yang belum dimanfaatkan. Selain itu peneliti juga ingin mengetahui sejauh mana identifikasi potensi yang sudah dilaksanakan oleh pemerintah desa Labuh Air Pandan.

2. Penggunaan sistem informasi manajemen potensi desa

Melalui indikator ini peneliti ingin menggali lebih dalam tentang penggunaan sistem informasi manajemen yang sudah digunakan dalam pengelolaan potensi aset desa. Penggunaan sistem informasi manajemen dimaksudkan agar pengelolaan aset dan potensi desa secara efisien dan efektif serta menciptakan transparansi kebijakan pengelolaan aset dan potensi daerah

3. Pengawasan dan pengendalian aset dan potensi desa

Melalui indikator ini peneliti ingin menganalisis tentang jalannya pengawasan dalam pengelolaan aset dan potensi desa. Selain itu peneliti menganalisis keterlibatan masyarakat atau partisipasi masyarakat dalam pengelolaan potensi desa.

4. Pelibatan tenaga ahli profesi

Melalui indikator peneliti ingin menganalisis pelibatan tenaga ahli yang berbantuan dalam menilai potensi desa yang dimiliki Pemerintah Desa Labuh Air Pandan. Dengan perhitungan yang rinci terhadap potensi desa dan aset desa tentunya akan menjadikan sumber pendapatan bagi desa menjadi meningkat. .

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Identifikasi Potensi Desa

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan dapat dipahami bahwa sebetulnya potensi-potensi ekonomi yang dimiliki oleh Desa Labuh Air Pandan sudah teridentifikasi. Dengan melihat keadaan geografi yang dimiliki jelas potensi ekonomi yang dimiliki Desa Labuh Air Pandan sangat kaya. Karena potensi ekonomi desa tidak hanya bersumber dari wilayah daratan, namun bersumber dari wilayah perairan. Bahkan lebih besar potensi yang bersumber dari perairan. Dari sumber perairan, Desa Labuh Air Pandan saat ini memiliki potensi ekonomi seperti, kerang dara, kepiting bakau, udang satang dan ikan. Hal ini juga diperjelas oleh pendapat dari informan selanjutnya sebagai warga Desa Labuh Air Pandan. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dengan warga dapat disimpulkan bahwa memang betul potensi-potensi ekonomi yang dimiliki oleh Desa Labuh Air Pandan secara garis besar sudah teridentifikasi secara alami. Hanya saja potensi-potensi masih yang baru mendapatkan perhatian dan fokus saat ini yaitu budidaya kerang dara. Yang lainnya belum dimanfaatkan secara fokus dan maksimal. Begitupun hasil perkebunan seperti sawit, lada, karet dan madu kelulut. Dari hasil hutan pun masih banyak yang belum dimanfaatkan. Untuk saat ini baru madu kelulut yang dikelola namun belum maksimal. Dalam hal ini BUMDes Desa Labuh Air Pandan juga belum memiliki peran dalam mengelola

dan memanfaatkan potensi ekonomi desa. Padahal tujuan didirikannya BUMDes adalah merupakan sebagai wadah atau sarana desa dalam memanfaatkan potensi-potensi ekonomi desa yang dapat memberikan sumber PADes.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kekayaan potensi ekonomi Desa Labuh Air Pandan belum mampu dikelola dan dimanfaatkan. Kemanfaatan ekonomi desa belum mampu memberikan sumbangan bagi PADes, hanya baru memberikan sumbangan bagi pengasilan dan pendapatan masyarakat saja. BUMDes belum mampu dikelola dengan baik sehingga tidak memberikan dampak pada peningkatan PADes.

Seharusnya Potensi ekonomi desa dapat memberikan peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes) melalui berbagai cara. Dengan memanfaatkan potensi ekonomi desa secara optimal, desa dapat meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) mereka. Namun, penting juga untuk melibatkan perencanaan dan pengelolaan keuangan yang baik serta pemberdayaan masyarakat setempat dalam pengembangan potensi ekonomi desa agar dapat mencapai peningkatan yang berkelanjutan dalam PADes.

Pemanfaatan Sistem Informasi

2. Pemanfaatan Sistem Informasi

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan maka dapat disimpulkan bahwa sampai saat ini pemerintahan desa Labuh Air Pandan belum dan tidak bisa menggunakan teknologi informasi. Hal tersebut disebabkan oleh tidak adanya sinyal internet karena wilayah Desa Labuh Air

Pandan termasuk wilayah Blank Spot . oleh karena itu keadaan tersebut sangat menjadi penghambat dalam berbagai sektor termasuk dalam pengembangan sektor ekonomi desa. Padahal Desa Labuh Air Pandan memiliki potensi ekonomi desa yang sangat kaya namun sulit untuk dikembangkan akibat keterbatasan akses internet. Sehingga akan mengalami keterlambatan dalam peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes). Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dengan beberapa informan diatas maka dapat disimpulkan bahwa Pemerintah Desa Labuh Air Pandan bersama warganya tidak dapat menikmati teknologi informasi yang saat ini tengah berkembang pesat. Saat ini warga desa labuh air pandan tidak dapat menikmati akses internet. Padahal dalam era 4.0 ini semua bidang membutuhkan akses internet termasuk dalam bidang mengembangkan sektor ekonomi. Jadi hal ini juga menjadi kendala dalam mengembangkan potensi ekonomi desa. Padahal potensi ekonomi yang ada di Desa Labuh Air Pandan sangat kaya sekali mulai dari olahan ikan sampai olahan hasil pertanian dan hutan. Banyak produk UMKM yang dihasilkan oleh warga. Namun keterbatasan pemasaran yang disebabkan oleh keterbatasan akses internet menjadi hambatan selama ini.

Internet memainkan peran yang sangat penting dalam pemasaran online. Dalam era digital saat ini, pemasaran online melalui internet merupakan aspek yang sangat penting bagi bisnis atau desa untuk memanfaatkan potensi pemasaran yang lebih luas, mencapai audiens global, mengukur dan menganalisis kinerja kampanye, serta terlibat secara langsung dengan pelanggan. Internet telah memberikan platform yang kuat dan efektif untuk memasarkan produk atau layanan

secara online, membantu dalam meningkatkan visibilitas, pertumbuhan, dan kesuksesan bisnis atau desa.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan beberapa teori yaitu pertama, Teori Produktivitas Teknologi Informasi (Information Technology Productivity Theory): Teori ini berfokus pada hubungan antara penggunaan TI dan produktivitas ekonomi. Menurut teori ini, adopsi dan penggunaan TI secara efektif dapat meningkatkan produktivitas organisasi dan masyarakat. Penggunaan TI yang tepat dapat mempercepat proses bisnis, mengurangi biaya produksi, meningkatkan akses ke informasi, dan mendorong inovasi, yang pada gilirannya dapat memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi. Kedua, Teori Ekonomi Jaringan (Network Economics Theory): Teori ini menggambarkan bagaimana nilai ekonomi terbentuk melalui interaksi dan konektivitas antara individu, organisasi, dan sistem dalam jaringan. Dalam konteks TI, teori ini menekankan pentingnya jaringan dan infrastruktur digital dalam memfasilitasi perdagangan, kolaborasi, dan pertukaran informasi. Dengan adanya infrastruktur jaringan yang kuat, masyarakat dapat mengakses sumber daya dan peluang ekonomi yang lebih luas, meningkatkan konektivitas dan interaksi antara pelaku ekonomi, serta mempercepat pertumbuhan ekonomi lokal.

3. Pemanfaatan dan Pengawasan Potensi Desa

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan dapat disimpulkan bahwa dalam strategi pemanfaatan dan pengawasan potensi desa pemerintah Desa Labuh Air Pandan telah melakukan langkah konkret dalam pengawasan dan pemanfaatan potensi-potensi desa secara optimal. Pemerintah desa menjalankan

pengawasan ketat terhadap pemanfaatan sumber daya alam seperti penambangan timah dan penebangan hutan ilegal. Mereka bekerja sama dengan pihak berwenang setempat untuk memastikan aktivitas tersebut dilakukan secara berkelanjutan dan sesuai dengan regulasi yang ada. Partisipasi masyarakat sangat penting dalam pengawasan potensi-potensi desa. Pemerintah desa melibatkan masyarakat dalam pengawasan pemanfaatan hutan dan kegiatan lainnya agar dapat berjalan secara berkelanjutan. Dengan adanya pengawasan yang baik dan keterlibatan masyarakat, potensi-potensi desa dapat dimanfaatkan secara optimal dan berkelanjutan, sehingga dapat memberikan manfaat ekonomi dan menjaga kelestarian lingkungan.

Penelitian sejalan dengan teori Teori Pengembangan Berkelanjutan dalam Sachs, J. D. (2015). *The Age of Sustainable Development*. Columbia University Press. Teori ini menekankan pentingnya memanfaatkan potensi desa secara berkelanjutan, dengan mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pendekatan ini mendorong pengelolaan sumber daya desa dengan memperhatikan keberlanjutan jangka panjang, keseimbangan antargenerasi, dan perlindungan lingkungan. Selain itu hasil penelitian juga relevan dengan Teori Pengawasan Masyarakat: Teori ini menekankan pentingnya peran masyarakat dalam mengawasi pemanfaatan potensi desa. Melalui partisipasi aktif dan pengawasan oleh masyarakat, penggunaan potensi desa dapat diawasi agar sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan masyarakat setempat.

4. Pelibatan Tenaga Ahli Profesional

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan diatas dapat disimpulkan bahwa Pemerintah Desa Labuh Air Pandan dalam telah melibatkan tenaga ahli dalam mengelola potensi desa. Pelibatan tenaga ahli sangat penting karena keterbatasan sumber daya manusia yang dimiliki. Kerjasama dengan lembaga pendidikan, organisasi non-pemerintah, dan ahli di bidang terkait dapat membantu mencapai tujuan pengelolaan potensi desa secara optimal. Dalam pelibatan tenaga ahli dimulai dengan identifikasi kebutuhan desa melalui analisis potensi desa. Setelah itu, dilakukan kerja sama dengan lembaga atau organisasi yang memiliki ahli di bidang tersebut. Pelibatan tenaga ahli bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam mengelola potensi desa, seperti dalam contoh desa Labuh Air Pandan memiliki potensi pertanian, sawit dan padi merah maka melibatkan tenaga ahli pertanian untuk memberikan panduan praktik pertanian yang efektif, penggunaan teknologi modern, dan manajemen yang baik. Kemudian pelibatan tenaga ahli juga untuk memberikan pelatihan, workshop, dan pendampingan kepada masyarakat desa. Dengan pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman mereka akan meningkatkan kapasitas masyarakat lokal dalam mengelola potensi ekonomi desa. contoh pelibatan tenaga ahli dari dosen perikanan Universitas Bangka Belitung dalam pengelolaan BUMDes Desa Labuh Air Pandan dan pengolahan ikan hasil tangkapan nelayan menjadi produk

bernilai tambah. Dengan pelibatan Tenaga ahli tersebut nantinya dapat memberikan edukasi dan bimbingan dalam pengolahan ikan tersebut, sehingga menghasilkan produk hilir yang memiliki nilai jual lebih tinggi.

Penelitian ini juga sejalan dengan teori Pengembangan Masyarakat dalam buku Rifkin, J. (2014). *The Zero Marginal Cost Society: The Internet of Things, the Collaborative Commons, and the Eclipse of Capitalism*. Palgrave Macmillan Teori ini menekankan pentingnya membangun kapasitas masyarakat melalui pendidikan, pelatihan, dan pendampingan. Dalam konteks pelibatan tenaga ahli, teori ini menggarisbawahi pentingnya tenaga ahli dalam memberikan pengetahuan, keterampilan, dan dukungan teknis kepada masyarakat desa dalam mengelola potensi desa mereka.

KESIMPULAN

berdasarkan temuan penelitian dan diskusi terkait strategi dalam mengoptimalkan potensi ekonomi desa melalui BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) pada Desa Labuh Air Pandan maka, dapat disimpulkan bahwa strategi yang sudah dijalankan secara garis besar sudah baik namun belum maksimal. Hal tersebut karena dari beberapa indikator strategi yang digunakan dalam mengkaji permasalahan tersebut masih terdapat kelemahan yaitu pada strategi pemanfaatan dan strategi penggunaan teknologi informasi. Pada strategi pemanfaatan meskipun semua potensi-potensi yang

dimiliki Desa Labuh Air Pandan sudah teridentifikasi namun, belum semuanya dapat dimanfaatkan secara maksimal. Sedangkan pada strategi penggunaan teknologi informasi pemerintah Desa Labuh Air Pandan belum sama sekali menggunakan teknologi informasi karena keterbatasan jangkauan layanan internet di Desa Labuh Air Pandan itu sendiri. Sehingga menjadi penghambat dalam pengembangan dan pemasaran produk-produk unggulan Desa. Kelemahan selanjutnya bahwa BUMDes tidak berperan dalam pengelolaan hasil potensi-potensi ekonomi Desa.

Hal ini karena Manajemen BUMDES Desa Labuh Air Pandan tidak memahami cara mengelola bisnis. Selain itu, karena pengelola tidak dapat menyusun transaksi keuangan menjadi laporan keuangan, laporan keuangan BUMDES tidak dapat diakses. BUMDES hanya memiliki satu unit usaha perbengkelan yang masih beroperasi, sementara yang lain tidak beroperasi sama sekali. Selain itu, BUMDES cenderung tidak konsisten dalam jenis unit usaha karena tidak memiliki produk unggulan desa yang memiliki nilai jual.

Dari hasil yang diuraikan di atas, peneliti membuat beberapa rekomendasi, yaitu;

1. Disarankan kepada Pemerintah Desa Labuh Air Pandan untuk memperbaiki strategi pemanfaatan potensi meskipun potensi-potensi desa telah diidentifikasi, penting kiranya untuk mengembangkan rencana aksi yang konkret untuk memanfaatkannya secara maksimal. Identifikasi peluang

bisnis yang dapat dikembangkan dari potensi desa dan buat langkah-langkah konkret untuk mengoptimalkannya.

2. Disarankan untuk meningkatkan penggunaan teknologi informasi, meskipun ada keterbatasan akses internet di desa tersebut, tetaplah menjelajahi opsi teknologi informasi lainnya yang dapat digunakan, seperti penggunaan perangkat seluler atau jaringan lokal. Meningkatkan kemampuan masyarakat dan BUMDes dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk mengelola dan memasarkan produk-produk desa.
3. Disarankan untuk terus meningkatkan kapasitas manajemen BUMDes dengan memberikan pelatihan dan pendampingan kepada pengelola BUMDes agar memiliki kemampuan dan pengetahuan yang diperlukan untuk pengelolaan usaha. Dukungan teknis dan manajerial akan membantu meningkatkan efisiensi operasional BUMDes dan pengelolaan hasil potensi ekonomi desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Soleh. (2017), "Strategi Pengembangan Potensi Desa", Jurnal Sungkai, Vol.05
- Amirullah. 2015. Manajemen Strategi. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Bake, J., Akib, H., & Niswaty, R. (2021). Management Model and the Success Factors of Village Owned Enterprises (VOEs) in Indonesia. International Journal of Economics & Business

- Administration (IJEBA), 9(2), 82-100.
- Dwi Agus Prastiwi et al., Indeks Pembangunan Desa 2018, ed. Masfufah, Tri Suryaningsih, and Akhsan Naim (Indonesia: Badan Pusat Statistik, 2019).
- Fandy, Tjiptono. 2011. Service Management Mewujudkan Layanan Prima. Edisi 2. Yogyakarta: Andi.
- Hidayat., et all. (2020). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Lestari Desa Bandung Kecamatan Diwek Jombang. Jurnal Penelitian. STIE PGRI Dewantara Jombang
- Patra, E., & Ramdani, S. H. (2022). FORMULASI STRATEGI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) SAVANA RESULT DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN DAN DAYA SAING.
- Sjamsidi (2013). Ekonomi Sektor Publik. Malang: Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Susilowati, L., & Effrisanti, Y. (2022). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Bumdes Tani Unggul Di Desa Banjardowo Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(3), 1152–1156.
- Wowor, M., Singkoh, F., & Waworundeng, W. (2019). Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa Kamanga Kecamatan Tompasso. *Jurnal Eksekutif*, 3(3).